

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah berdampak terhadap pekerjaan, karena mempermudah suatu pekerjaan. Salah satu bidang teknologi yang berkembang sangat cepat adalah teknologi komunikasi yang meliputi perangkat keras seperti komputer dan alat-alat elektronik semakin banyak digemari oleh pengguna, dikarenakan tuntutan kebutuhan akan sesuatu yang nyaman dan efisien.

CV. Sumber Proteina merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan (produksi telur ayam, distributor telur ayam dan pembesaran ayam), pemberian pakan atau makanan ayam dilakukan pada pukul 08.00 WIB dan pukul 14.00 WIB. Kemudian, untuk pemberian vitamin hanya saat terjadi perubahan cuaca (hujan & panas), saat ayam pindah kandang, dan saat vaksinasi dilakukan untuk mengurangi stres pada ayam.

Vaksinasi menggunakan *NDIBLAB* diberikan setiap 6 – 8 minggu dan vaksinasi *AI* diberikan pada 20 minggu dan 40 minggu (pada masa produksi). Obat hanya digunakan pada saat ayam terkena penyakit, obat yang digunakan tergantung pada penyakit yang diderita oleh ayam. Terdapat 25 kandang pada *farm 1/layer 1*, 1 kandang terdapat 2400 – 3108 ayam, total populasi ayam terdapat 69.572 ekor (tidak 100% penuh) pada *farm 1/layer 1*. Hasil produksi telur ayam tanggal 15 April 2019 menurut laporan hasil produksi mencapai 151 ikat (*tray*) atau 37.923 butir dan 2.269,44 KG, stok awal produksi telur terdapat 214 ikat (*tray*) atau 53.564 butir dan 3.224,39 KG, dan pengiriman telur ayam mencapai 258 ikat (*tray*) atau 64.860 butir dan 3.881,26 KG.

Pemesanan atau pembelian telur dilakukan dengan cara diantar menggunakan kurir atau diambil sendiri oleh pelanggan, jika pelanggan memesan telur dan ingin telurnya diantar oleh kurir maka pelanggan memesan dengan datang ke kantor pusat atau pesan melalui telepon, dan jika pelanggan ingin mengambil telur sendiri maka pelanggan datang ke kantor pusat untuk memesan atau biasa disebut “buka nota” kemudian pergi ke kandang untuk mengambil sendiri telur yang telah dibeli. Minimal pemesanan menggunakan jasa kurir atau ingin diantar adalah 20 Ikat atau 300 KG dan untuk pemesanan luar kota 336 Ikat atau 5.040 KG atau 1 mobil *pickup (Colt Diesel)*, dan jika pembeli mengambil telur sendiri tidak ada batas minimal pembelian, jika di kantor pusat stok telur masih tersedia maka pembeli tidak perlu pergi ke kandang untuk mengambil telur.

Pengambilan hasil produksi telur ayam dilakukan sekitar pukul 10.00 WIB, pukul 14.00 WIB dan pukul 15.30 WIB. Saat ini untuk melaporkan data – data hasil produksi telur ayam masih kurang efisien, karena saat melakukan pelaporan hasil produksi, karyawan kandang mengambil telur dan mencatat hasil produksi telur yang telah dikelompokkan (telur bagus, telur retak (*crack*), telur berwarna putih, dan telur pecah), harga setiap telur berbeda – beda dan dapat berubah sesuai dengan harga yang ada di kota Bandar Lampung. Kemudian, catatan hasil produksi diberikan kepada kepala kandang atau *admin* untuk diperiksa terlebih dahulu, setelah diperiksa akan di-*input*-kan ke-*excel* dan melakukan pengolahan data produksi perkandang (jumlah telur perbutir, jumlah telur perkilo, jumlah ayam awal, jumlah ayam mati, sisa ayam, umur ayam, pengobatan/vaksin/vitamin yang digunakan, pakan yang digunakan, persentase perbandingan butir telur dengan jumlah ayam awal, perbandingan jumlah pakan dengan jumlah ayam awal, perbandingan jumlah telur perkilo dengan jumlah telur perbutir, perbandingan jumlah pakan dengan jumlah telur perkilo, stok obat/vaksin/vitamin) dan data keseluruhan (data penjualan, jumlah dari data – data perkandangnya, stok pakan, stok telur perkilo dan perbutir).

Setelah itu, kepala kandang atau *admin* mencetak laporan hasil produksi kemudian, kepala kandang atau *admin* menitipkan kepada kurir (pengirim telur) yang pergi ke kantor pusat pada saat ada pengiriman telur yang biasanya pengiriman telur dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 08.00 WIB (jika tidak ada pengiriman telur dihari itu maka akan dikirimkan di hari selanjutnya) dan setelah sampai di kantor pusat, diterima oleh bagian ADM. Setelah itu, ADM memeriksa laporan produksi yang kemudian di-*input*-kan ke aplikasi GL (*General Ledger*) untuk pengolahan lebih lanjut setelah itu, laporan yang telah diolah menggunakan GL (*General Ledger*) akan di cetak menjadi 2, 1 untuk diarsipkan dan yang 1 akan diberikan kepada *manager*.

Untuk pengolahan data produksi telur pada CV. Sumber Proteina masih belum terintegrasi dan saat ini dalam perihal menghitung jumlah produksi telur dan pengiriman laporan dapat menghambat kinerja perusahaan, karena laporan yang diterima oleh perusahaan akan membutuhkan waktu yang cukup lama saat melakukan pengiriman laporan dan penginputan data saat di kantor pusat. Jika CV. Sumber Proteina menggunakan teknologi dalam melakukan pelaporan hasil produksi, maka akan menghemat waktu yang di perlukan oleh karyawan kandang, karena hanya perlu *login* pada *website* kemudian, menginputkan hasil produksi melalui *form website* yang telah disediakan dan mengirim *file* yang telah di-*input*, yang kemudian akan dapat diakses oleh karyawan kantor dengan *login* menggunakan *user/ID* dan *password* kehalaman *website*, pada halaman *website* yang diakses akan disediakan hasil analisa laporan produksi seperti pada laporan yang telah ada dengan mengakses menu pada halaman *web* yang disediakan.

Data hasil produksi telur dapat lihat secara *real time* dan pada saat kepala kandang atau *admin* meng-*input* data prosuksi dan mengirim *file* tersebut akan ada validasi dari data yang di-*input*-kan agar dapat memeriksa apakah data telah sesuai atau belum, jika sudah sesuai maka *submit*/kirim laporan dan jika belum sesuai maka *cancel*/batal, kemudian kepala kandang atau *admin* dapat mengubah atau memperbaiki data yang belum sesuai.

Dengan adanya, “**SISTEM INFORMASI PRODUKSI BERBASIS WEB PADA CV. SUMBER PROTEINA BANDAR LAMPUNG**”, pihak CV. Sumber Proteina dapat mempercepat proses pengiriman, penginputan laporan hasil produksi dan juga meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data produksi telur serta, mengurangi redudansi dan inkonsistensi data.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka didapatkan suatu rumusan masalah yaitu : “Bagaimana membangun suatu sistem informasi produksi pada CV. Sumber Proteina Bandar Lampung?”.

1.3 Lingkup Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2019 bertempat di desa Gedung Agung kecamatan Jati Agung Lampung Selatan (CV. Sumber Proteina Bandar Lampung).

2. Batasan Masalah

Penelitian di CV. Sumber Proteina Bandar Lampung ini dibatasi sampai dengan :

- a. Pengembangan sistem yang meliputi pada proses pelaporan hasil produksi berbasis *web*.
- b. Objek dari pengembangan sistem yaitu bagian pelaporan hasil produksi pada CV. Sumber Proteina Bandar Lampung.
- c. Memberikan informasi jumlah produksi telur ayam yang tersedia untuk masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan membangun suatu sistem yang membantu CV. Sumber Proteina dalam meminimalisir waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pelaporan hasil produksi, dalam penginputan data dan menyediakan informasi jumlah produksi telur ayam yang tersedia untuk masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada CV. Sumber Proteina Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Membantu CV. Sumber Proteina dalam melakukan pelaporan data hasil produksi sehingga meminimalisir terjadinya *human error*.
2. Membantu dalam memberikan informasi harga telur dan jumlah produksi telur ayam yang tersedia untuk masyarakat.
3. Mempermudah karyawan untuk membuat laporan hasil produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi ini yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

c. BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian penyelesaian masalah yang dijelaskan di perumusan masalah yang meliputi metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta alat dan bahan pendukung.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang berupa aplikasi yang dibangun, termasuk cara pengoperasiannya.

e. BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan simpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

f. Daftar Pustaka

g. Lampiran